

KOREKSI: Sebelas Bank Indonesia Mendapat Persetujuan Sebelumnya Atas Pembiayaan Ex-Im Bank Menurut Fasilitas Bank Senilai \$1 Miliar

CATATAN BUAT REDAKTUR: Siaran pers yang dikeluarkan tanggal 18/6/10 keliru mencantumkan Bank OCBC Indonesia sebagai peserta. Kreditornya adalah Bank OCBC NISP.

JAKARTA, Indonesia, 23 Juni /PRNewswire-AsiaNet/ -- Bank Ekspor-Import Amerika Serikat (Ex-Im Bank) hari ini mengumumkan telah memberikan persetujuan sebelumnya kepada 11 bank Indonesia untuk menerima pembiayaan yang dipercepat menurut fasilitas bank senilai \$1 miliar guna mendukung ekspor AS ke Indonesia.

Ke-11 bank Indonesia itu adalah Indonesia Eximbank, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, Bank Danamon, Panin Bank, Bank CIMB-Niaga, Bank OCBC NISP, Bank International Indonesia dan Bank UOB Buana.

Presiden Komisaris sekaligus Presiden Ex-Im Bank Fred P. Hochberg mengumumkan fasilitas bank baru tersebut hari ini pada pertemuan dengan Kementerian Koordinasi di Indonesia.

"Dengan ekonominya yang beraneka ragam dan berkembang, Indonesia memberikan peluang besar bagi para eksportir AS dalam banyak sektor. Fasilitas bank ini akan mempermudah perusahaan-perusahaan di Indonesia mengakses pembiayaan yang didukung Ex-Im Bank dari bank-bank lokal mereka dan membantu Ex-Im bank menyetujui transaksi ini lebih cepat," kata Hochberg.

"Kami mengantisipasi fasilitas bank ini akan sangat menarik para kreditor karena kurs yang rendah saat ini dan opsi suku bunga tetap," tambahnya.

Fasilitas bank ini akan mendukung ekspor AS ke Indonesia dalam jangka waktu pembayaran kembali pendek, menengah dan panjang. Baik kreditor sektor umum maupun swasta memenuhi syarat.

Permohonan pembiayaan Ex-Im Bank yang melibatkan ke-11 bank Indonesia tersebut dapat disetujui oleh dewan direksi dan pejabat senior Ex-Im Bank melalui proses yang dipercepat karena masing-masing bank telah mendapat persetujuan sebelumnya atas kredit hingga batas yang telah ditetapkan per bank. Pembiayaan total menurut fasilitas tersebut dapat mencapai lebih dari \$1 miliar.

Ex-Im Bank, badan pemerintah federal independen, didirikan untuk mengisi kesenjangan dalam pembiayaan ekspor, memperkuat daya saing ekspor AS, serta menciptakan dan mempertahankan pekerjaan di AS. Bank ini memberikan beragam mekanisme pembiayaan, termasuk jaminan modal kerja yang membantu usaha kecil dan menengah di AS, asuransi ekspor-kredit yang melindungi dari gagal bayar oleh pembeli asing, serta garansi pinjaman dan pinjaman langsung untuk membantu

pembeli barang dan jasa AS dari luar negeri.

Dalam tahun fiskal 2009, pembiayaan keseluruhan Ex-Im Bank berjumlah \$21 miliar, dan pengesahan yang mendukung ekspor usaha kecil mencapai jumlah tertinggi sepanjang sejarah sebesar \$4,4 miliar, hampir 21 persen pengesahan total.

Ex-Im Bank mengesahkan \$279,5 juta untuk ekspor AS ke Indonesia pada tahun fiskal 2009, termasuk pembiayaan helikopter Sikorsky untuk P.T. Travira Air.

Dalam tahun fiskal 2009 dan 2010, Ex-Im Bank mengesahkan pembiayaan hampir \$1 miliar untuk mendukung ekspor 30 pesawat Boeing 737-8000ER dengan mesin CFM International ke Lion Air, perusahaan penerbangan sektor swasta di Indonesia.

Dalam tujuh bulan pertama tahun 2010, Bank tersebut mengesahkan pinjaman, garansi dan asuransi hampir \$15,2 miliar - lebih dari dua kali lipat jumlah yang disahkan dalam periode yang sama dalam tahun fiskal 2009. Untuk keterangan lebih lanjut, lihat situs Web Ex-Im Bank di www.exim.gov.

SUMBER: Bank Ekspor-Import Amerika Serikat

KONTAK: Phil Cogan
Linda Formella
+1-202-565-3200,

keduanya dari Bank Ekspor-Import Amerika Serikat